

## **Penerapan Strategi Kolaboratif Dalam Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Smp Kelas VIII**

**Ulyma Tahara Arisandi<sup>1</sup>, Putri Ayu Wulandari<sup>2</sup>, Annisa Rizky Fadilla<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya,  
Universitas Negeri Yogyakarta

[ulymatahara.2022@student.uny.ac.id](mailto:ulymatahara.2022@student.uny.ac.id)<sup>1</sup>, [Putriayu.2022@student.uny.ac.id](mailto:Putriayu.2022@student.uny.ac.id)<sup>2</sup>,  
[annisarizky.2022@student.uny.ac.id](mailto:annisarizky.2022@student.uny.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Keywords:**

*Collaborative Strategy  
Reading Comprehension  
Explanatory Text*

**Abstract:** *One of the aspects of learning Indonesian in Class VIII Middle School is reading. Reading is always present in every learning theme. This shows how important aspects of reading are. One of the aspects of learning Indonesian in Class VIII Middle School is reading. Reading is always present in every learning theme. This shows how important aspects of reading are. This research is in the form of a literature study using a descriptive method, which describes the entire theory and examples of the application of collaborative methods. The research method used is to use note taking, with the research subjects later being grade VIII junior high school students.*

**Kata Kunci:**

Strategi Kolaboratif  
Membaca Pemahaman  
Teks Eksplanasi

**Abstrak:** Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VIII adalah membaca. Membaca selalu terdapat dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya aspek membaca. Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VIII adalah membaca. Membaca selalu terdapat dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya aspek membaca. Penelitian ini berupa studi pustaka dengan metode deskriptif yakni mendeskripsikan keseluruhan terkait teori serta contoh tentang penerapan metode kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan simak catat, dengan subyek penelitian nantinya yakni siswa SMP kelas VIII.

---

**Article History:**

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VIII adalah membaca. Membaca selalu terdapat dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya aspek membaca. Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VIII adalah membaca. Membaca selalu terdapat dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya aspek membaca. Penelitian ini berupa studi pustaka dengan metode deskriptif yakni mendeskripsikan keseluruhan terkait teori serta contoh tentang penerapan metode kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan simak catat, dengan subyek penelitian nantinya yakni siswa SMP kelas VIII.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik sering terjadi di sekolah. Kesulitan membaca pemahaman bersumber pada kesulitan memahami pikiran utama atau ide pokok dalam bacaan. Salah satu teks yang membutuhkan pemahaman adalah teks eksplanasi. Teks ini terdapat di SMP kelas VIII. Teks eksplanasi adalah teks merupakan sebuah teks yang berisi tentang proses bagaimana dan mengapa sebuah fenomena bisa terjadi. Fenomena tersebut dapat berupa fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya tertentu yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Selain Oleh karena itu, dengan menggunakan startegi kolabortif membaca pemahaman diharapkan peserta didik dapat lebih memahami petunjuk yang terdapat dalam teks prosedur tersebut

### **B. METODE**

Metode penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci karena dengan menggunakan objek autentik. Objek otentik merupakan objek yang dibuat tanpa adanya penambahan lain kehadiran penelitian tidak mensugesti objek tersebut. metode kualitatif digunakan buat mendapatkan hasil yang bermakna. Sedangkan secara harfiah bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Jika data yang ada adalah data kualitatif, makna deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hakikat Strategi Kolaboratif dalam Membaca Pemahaman**

Dalam membaca pemahaman, peserta didik tidak hanya dituntut sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan awal yang telah dimilikinya. Tujuan membaca pemahaman mencakup beberapa hal yaitu mempelajari dan memahami masalah yang dibaca sampai pada hal-hal yang sangat detail. Menurut (Vaughn, (2022) mengemukakan prinsip-prinsip membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru yang membaca profesional akan mepengatuhi belajar peserta didik.

- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Peserta didik menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- 7) Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- 8) Pengikutsertaan adalah faktor kunci pada proses pemahaman.
- 9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman

Suatu proses pembelajaran pastilah terdapat strategi yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Salah satunya yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi kolaboratif yang bisa digunakan dalam membaca pemahaman. Strategi kolaboratif adalah proses di mana peserta didik pada berbagai tingkat kemampuan (kinerja) bekerja sama dalam kelompok kecil menuju tujuan bersama (Karabuga, (2013)), sedangkan membaca pemahaman adalah proses dimana peserta didik menangkap informasi atau ide-ide yang disampaikan melalui Voughan dan Klinger (melalui Klinnger, (2022)) strategi membaca kolaboratif (*Collaboratif strategy reading*) merupakan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan bagi peserta didik dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terhadap sebuah teks, serta meningkatkan kemampuan keterampilan memahami makna teks bacaan untuk berbagai tipe pelajar termasuk pada peserta didik yang kesulitan belajar. Bacaan sehingga peserta didik dapat mengintrepretasikan ide-ide yang ditemukan, baik makna yang tersurat maupun yang tersirat dari teks tersebut (Tan Jin, (2022)).

Pembelajaran strategi kolaboratif membaca pemahaman menggunakan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok belajar dan setiap peserta didik diharapkan aktif (Barkley dkk, (2012)). Proses dimana peserta didik pada berbagai tingkat kemampuan bekerja sama dalam kelompok baik kecil untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini merupakan pembelajaran dengan cara pendekatan atau strategi yang berpusat pada peserta didik.

Terdapat lima pendekatan strategi kolaboratif (Moreillon, (2007)) yaitu sebagai berikut:

1) *One teaching one supporting*

Guru bertanggung jawab untuk mengajarkan pelajaran sementara yang lain mengamati pelajaran, memantau siswa tertentu, dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

2) *Station or center teaching*

Setelah membentuk pembelajaran atau materi, guru mengambil tanggung jawab untuk memfasilitasi satu atau lebih pusat pembelajaran.

3) *Parallel teaching*

Pendekatan ini dilakukan jika ukuran kelasnya besar, dan mereka memerlukan pencapaian hasil belajar yang optimal, maka para peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, dan diajar beberapa guru atau pendidik. Mereka mengajar bahan yang sama dengan learning outcome yang sama.

#### 4) *Alternative teaching*

Metode pendidikan alternatif mengacu pada "*proses pendidikan yang memfasilitasi pembelajaran dan pengajaran*" ketika menggunakan strategi pengajaran yang berbeda untuk memprovokasi interaksi di antara orang-orang dari berbagai bidang tindakan sosial. Mengevaluasi strategi yang berbeda dimulai dengan mendefinisikan metode pendidikan tradisional dengan karakteristik seperti formalisme, otoritarianisme, menghafal, dan pengulangan. Pendidikan alternatif berusaha untuk memberantas karakteristik ini demi cara-cara baru yang melibatkan pendidikan pengalaman.

#### 5) *Team teaching*

Metode mengajar yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam pengelolaan proses pembelajaran sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang jelas dan seimbang untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Team teaching* dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar lebih lancar dalam proses belajarnya dan meningkatkan kerja sama antar guru sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing.

## 2. Teks Eksplanasi

### 1) Hakikat Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Teks eksplanasi merupakan bagian dari teks naratif yang bersifat faktual (Damayanti, (2022)).

### 2) Struktur Teks Eksplanasi

Salfera (2017) struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

#### a) Identifikasi Fenomena

Di bagian ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena atau peristiwa alam yang akan dibahas. Contohnya seperti proses bagaimana fenomena alam tersebut bisa terjadi.

#### b) Rangkaian Kejadian

Setelah mengetahui secara umum fenomena yang akan dibahas, pada bagian ini dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari fenomena tersebut. Contohnya seperti melakukan deskripsi dalam beberapa paragraf terkait sebab dan akibatnya. Bagian ini disebut juga dengan deretan penjelas.

#### c) Interpretasi

Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai ulasan atau penarikan kesimpulan. Contohnya seperti memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

### 3) Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Salfera (2017) Ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

- a) Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
- b) Hal yang dibahas, yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
- c) Sifatnya informatif dan tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
- d) Fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan lainnya.

### 4) Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Salfera (2017) Kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut.

- a) Menggunakan kalimat pasif.

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan atau tindakan. Fokus kalimat pasif berada pada orang atau benda yang terdampak.
- b) Menggunakan konjungsi kasual dan waktu.

Konjungsi kausal adalah kata hubung yang menunjukkan sebab akibat. Contoh konjungsi kausal adalah maka, kalau, karena, jika, bila, oleh sebab itu, dan sehingga. Sementara itu contoh konjungsi waktu adalah ketika, sebelum, sesudah, dan masih banyak lagi.
- c) Terdapat istilah ilmiah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah ilmiah merupakan kata-kata yang memenuhi syarat kaidah ilmu pengetahuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa istilah ilmiah merupakan kata-kata yang sering di temukan pada buku pelajaran, artikel ilmiah, karya tulis ilmiah, dan lain sebagainya.
- d) Menggunakan kata kerja material dan rasional  
Kata kerja material adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa, sedangkan kata kerja relasional adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- e) Bersifat informatif  
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informatif memiliki arti bersifat memberi informasi atau bersifat menerangkan.

### 3. Langkah-langkah Strategi Kolaboratif Membaca Pemahaman

Moreillon (2007) menyatakan bahwa terdapat tujuh langkah-langkah strategi kolaboratif membaca pemahaman yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengaktifkan atau membangun latar belakang  
Guru harus memahami latar belakang pengetahuan karena dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan peserta didik sebelumnya.
- 2) Menggunakan gambar sensorik  
Menggunakan pengalaman untuk memberikan dukungan dalam menciptakan representasi dari pengalaman dalam ingatan. Pengalaman yang dimaksud adalah semua pengalaman imajinasi peserta didik yang melibatkan indra manusia.

3) Menanyakan

Guru bertanya kepada peserta didik dengan memunculkan beragam pertanyaan yang diperlukan untuk menggali beragam informasi.

4) Membuat prediksi dan inferensi

Ketika membaca dan mengajukan pertanyaan peserta didik sering menemukan diri mereka menjawab pertanyaan mereka sendiri dengan prediksi tentang apa yang akan terjadi berikutnya atau dengan kesimpulan yang di ambil dari bacaan tersebut. Prediksi tercipta berdasarkan apa yang di ketahui dari membaca teks. Prediksi dapat juga melibatkan latar belakang pengetahuan pembaca. Pembaca yang membuat prediksi dan kesimpulan sebelum dan sesudah membaca secara aktif terlibat dalam proses pembuatan makna atau informasi.

5) Menentukan ide utama

Menentukan gagasan utama menjadi inti dalam pencapaian informasi dalam bacaan. Gagasan utama dapat ditemukan pada awal bacaan, akhir bacaan, dan kesimpulan dari bacaan tersebut.

6) Menggunakan opsi perbaikan

Strategi ini digunakan saat pemahaman tiba-tiba menghilang. Hal tersebut dilakukan dengan caramemperbaiki kembali bagian yang hilang tersebut seperti membaca kembali, membaca pokok bahasan, dan mencari kata-kata yang sulit.

7) Sintesis

Strategi sintesis dilakukan dengan cara memilah dan mengevaluasi informasi yang sesuai dengan informasi yang ingin dicapai. Produk sintesis ini harus dituangkan dalam bentuk tulisan yang berisi (1) identitas buku lengkap, (2) apa tujuan pembaca, (3) catatan/informasi yang diperoleh dengan 5W+1H, (4) temuan informasi baru yang menarik, (5) pelajaran yang diperoleh pembaca dari bacaan tentang buku dan isinya, (6) ungkapan tentang apa yang dipikirkan terkait informasi yang diperoleh.

Tahapan pada strategi ini menggunakan instrumen yang mempermudah guru untuk memeriksa kegiatan peserta didik. Misalnya saat peserta didik menggali potensi pengalaman yang sudah ada untuk membentuk pengetahuan awal yang baru. Instrumen yang dapat digunakan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Tahapan Strategi Kolaboratif

<b>SEBELUM MEMBACA</b>	
Membuat hubungan	Bagaimana hubungan mendukung pemahaman
<b>SELAMA MEMBACA</b>	
Membuat hubungan	Bagaimana hubungan mendukung pemahaman
<b>SESUDAH MEMBACA</b>	
Membuat hubungan	Bagaimana hubungan mendukung pemahaman

Peserta didik diminta untuk mengisi deskripsi kegiatan saat sebelum, selama, dan setelah membaca. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik untuk memahami sebuah bacaan dan tidak sekadar membaca, tetapi memperoleh pemahaman yang mendalam dengan menghubungkan pengalaman yang ada pada peserta didik. Ada juga kegiatan bertanya yang menggunakan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam kegiatan sebelum, selama, dan setelah membaca. Harapannya dengan pertanyaan tersebut, peserta didik mampu menemukan informasi yang mendalam tentang sebuah bacaan. Tujuannya untuk menceritakan ulang baik secara lisan maupun tulisan. Keterkaitan sebelum, selama, dan setelah adalah unsur yang mengikuti proses peserta didik sehingga akan membuat peserta didik mengetahui informasi yang lebih luas meski berasal dari sebuah bacaan.

#### **4. Penerapan Strategi Kolaboratif dalam Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi SMP Kelas VIII**

Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VIII adalah membaca. Membaca selalu terdapat dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya aspek membaca.

Melalui membaca peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan baru. Akan tetapi, informasi dan pengetahuan tersebut tidak dapat diperoleh jika peserta didik tersebut tidak memahami isi dan makna bacaan. Hal tersebut terjadi karena peserta didik sulit memahami pikiran utama atau ide pokok bacaan. Pembelajaran membaca yang terjadi di kelas biasanya dilakukan dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca bahan bacaan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan teks untuk bahan bacaan. Selanjutnya, peserta didik melakukan kegiatan membaca teks dari awal sampai akhir dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks tersebut. Apabila peserta didik belum paham isinya, pembacaan diulang seperti semula.

Pelaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas membaca melalui proses yang seharusnya, yaitu tahap persiapan membaca, tahap membaca, dan tahap aktivitas tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dibutuhkan peserta didik bukan hanya menjawab pertanyaan yang di buat pada tahap pra membaca, tetapi diskusi terkait topik juga dapat menambah pemahaman peserta didik.

Strategi ini dipilih karena biasanya kerjasama peserta didik dalam kelompok cukup baik. Oleh karena itu, kerjasama yang baik ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi membaca peserta didik. Untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan memanfaatkan kerjasama yang baik antarpeserta didik, terdapat strategi membaca yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca, yaitu strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman.

Keunggulan dari strategi ini adalah strategi ini memperbolehkan peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda untuk berkerja sama dalam sebuah kelompok kecil. Bacaan yang dibaca disesuaikan dengan kemampuan sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami suatu bacaan. Strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman adalah strategi pemahaman membaca yang mempunyai langkah-langkah yang lengkap, yaitu mulai dari tahap mengumpulkan sumber yang berlatar belakang sama, membentuk kelompok, membuat pertanyaan, membaca, menjawab pertanyaan, diskusi, presentasi, dan evaluasi (Bouchard & Margaret, (2005)).

Pada penerapan strategi kolaboratif membaca pemahaman ini dilakukan dalam teks eksplanasi SMP kelas VIII. Kompetensi dasar (KD) yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kompetensi Dasar dan Kompetensi yang akan dibelajarkan

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.9 Mengidentifikasi informasi dariteks ekplanasi berupa paparankejadian suatu fenomena alam yang dibaca.	3.9.1 Menyebutkan empat ciri tekk eksplanasi yang dibaca. 3.9.2 Menemukan gagasan umum dari teks eksplanasi yang dibaca
4. 9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca	3.9.1 Menulis ringkasan isi teks eksplanasi yang dibaca dengan bahasa sendiri.

Media yang digunakan dalam startegi ini adalah koran bekas yang isinya mengenai fenomena alam seperti bencana alam. Peserta didik diberikan tugas untuk menentukan ciri dan gagasan utama dari teks yang dibaca, kemudian menulis ringkasan dari teks yang dibaca dengan bahasa sendiri. Tujuan pembelajaran teks eksplanasi ini adalah peserta didik dapat memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang dibaca, menemukan ciri-ciri dan gagasan utama dengan rasa ingin tahu, kerja sama, kerja keras, tanggung jawab, bersikap komunikatif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut adalah penerapan strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman teks eksplanasi SMP kelas VIII.

**Persiapan :**

- 1) Guru menyiapkan bahan ajar seperti media koran bekas yang isinya merupakan fenomena alam seperti bencana alam.
- 2) Guru bisa membuat bahan ajar tersebut semenarik mungkin contohnya koran yang berisi fenomena alam di gunting kemudian di tempel pada kertas kambing berwarna sehingga peserta didik tertarik untuk membaca.

**Pelaksanaan :**

- 1) Guru mengabsen peserta didik yang hadir.
- 2) Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk hari ini.
- 3) Guru bertanya mengenai pengalaman membaca yang pernah dilakukan peserta didik.

- 4) Selanjutnya setelah bertanya, guru membagikan peserta didik kedalam kelompok kecil yang anggotanya 2-3 orang.

Selanjutnya, setelah persiapan sudah selesai maka akan dilanjutkan kegiatan inti dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.** Tahapan Pelaksanaan Strategi Kolaboratif

<b>Mengamati</b>	
1.	Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan yang telah dibagikan oleh guru.
2.	Guru membagikan teks eksplanasi kepada masing-masing kelompok.
3.	Peserta didik bersama anggota kelompok membaca teks eksplanasi yang sudah dibagikan oleh guru.
<b>Menalar</b>	
1.	Peserta didik bersama anggota kelompok memahami dan berdiskusi mengenai teks tersebut.
2.	Peserta didik bersama anggota kelompok menganalisis mengenai teks tersebut.
3.	Peserta didik bersama anggota kelompok melakukan rangkuman mengenai ciri-ciri dan gagasan utama sesuai dengan teks tersebut.
<b>Mencoba</b>	
1.	Peserta didik bersama anggota kelompok mencoba mencatat sesuai dengan pemahaman inti dari teks tersebut.
2.	Setelah mencoba mencatat, peserta didik bersama anggota kelompok berdiskusi kembali untuk mencocokkan mengenai pemahaman masing-masing anggota kelompok tersebut.
3.	Selanjutnya peserta didik bersama anggota kelompoknya menulis secara ringkas mengenai teks yang telah dibaca sesuai dengan pemahaman anggota
<b>Menyajikan</b>	
1.	Peserta didik bersama anggota kelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya.
2.	Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.
3.	Guru memberikan apresiasi dan memberikan masukan kepada masing-masing kelompok.
4.	Guru memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran.

Pada penjelasan diatas telah dijelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman teks eksplanasi SMP kelas VIII . Strategi ini menggunakan pembagian kelompok- kelompok kecil dan melakukan diskusi mengenai pemahaman teks eksplanasi. Peserta didik akan berdiskusi mengenai ciri- ciri dan gagasan utama dalam teks tersebut, kemudian, peserta didik akan menulis ulang sesuai dengan yang apa dibaca. Hal ini akan meningkatkan kemampuan memahami suatu bacaan karena peserta didik selain membaca juga bisa berdiskusi bersama anggota kelompok serta bertukar pikiran mengenai masing-masing pemahaman anggota kelompoknya.

Melalui tahapan pada strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman teks eksplanasi tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik pada aspek lain. Seperti meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerjasama, menambah informasi baru bagi peserta didik, dan akan membangkitkan sisi kritis peserta didik terhadap sesuatu hal.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman teks eksplanasi SMP kelas VIII, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi membaca kolaboratif (*Collaboratif strategy reading*) merupakan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan bagi peserta didik dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terhadap sebuah teks, serta meningkatkan kemampuan keterampilan memahami makna teks bacaan untuk berbagai tipe pelajar termasuk pada peserta didik yang kesulitan belajar.
2. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Teks eskplanasi merupakan bagian dari teks naratif yang bersifat faktual
3. Terdapat 7 langkah dalam menerapkan strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman yaitu mengaktifkan latar belakang, menggunakan gambar sensorik, menanyakan, membuat prediksi dan inteferensi, menentukan ide utama, menggunakan opsi perbaikan, dan sintesis.
4. Strategi kolaboratif dalam membaca pemahaman teks eksplanasi SMP kelas VIII dilakukan dengan membagikan peserta didik ke kelompok kecil dan melakukan diskusi mengenai teks eksplanasi yang dibaca.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih, diucapkan kepada pihak UNY Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, untuk menimba ilmu dan memiliki pengalaman berkaitan dengan mata kuliah "*Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*" dengan Dosen pengampu Dr. Kastam Syamsi, M.Pd, sehingga mampu menghasilkan luaran, berupa artikel relevan dengan mata kuliah yang diajarkan.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 283-293

### REFERENSI

- Barkley, Elizabeth E, K. Patricia Cross, dan C. H. M. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Nusa Media.
- Bouchard, & Margaret. (2005). *Comprehension Strategies for English Language Learners*. Boulting House.
- Damayanti, W. (2022). Explanatory Text Writing Skills Eleventh Grade Senior High School Students. *Jurnal Pembahas*, 1, 141–150.
- Karabuga, F. (2013). *Collaborative Strategic Reading Exercises with Adult EFL Learners: A Collaborative and Reflective Approach to Reading*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106(1), 621–630.
- Klinnger, J. (2022). *The Helping Behaviors of Fifth Graders While Using Collaborative Strategic Reading During ESL Content Class*. *Journal of Education*, 34(1).
- Moreillon, J. (2007). *Collaborative strategies for teaching reading comprehension : maximizing your impact*. American Library Association.
- Salfera, N. (2017). *Eksplanasi Dengan Menggunakan Media*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32–43.
- Tan Jin. (2022). *Their encouragement makes me feel more confident : Exploring peer effects on learner engagement in collaborative reading of academic texts*. *Journal of English for Academic Purposes*, 60(2).
- Vaughn, S. (2022). *Teaching Reading Comprehension Through Collaborative Strategic Reading*. *Journal of Education*, 34(5), 284–292.